

Indra Gunawan: Dari Krisis Finansial Hingga Sukses Bobobox

Updates. - WARTAWAN.ORG

Nov 5, 2025 - 11:45

Image not found or type unknown



PENGUSAHA - Di tengah gemerlap industri perhotelan yang terkadang terasa eksklusif, hadirlah sebuah nama yang membawa angin segar: Bobobox. Konsep hotel kapsul yang unik ini bukan sekadar tren sesaat, melainkan buah dari visi seorang Indra Gunawan, pendirinya. Siapa sangka, di balik kesuksesan yang kini merambah banyak kota, tersimpan kisah perjuangan yang penuh liku, bahkan berawal dari pengalaman krisis finansial.

Bagi banyak orang, Bobobox adalah destinasi menginap yang modern dan terjangkau. Namun, profil sang nahkoda di baliknya, Indra Gunawan, mungkin belum sepenuhnya terungkap. Artikel ini akan membawa Anda menyelami lebih dalam perjalanan inspiratif Indra, sang visioner di balik layar Bobobox, dan bagaimana ia mengubah tantangan menjadi peluang emas.

Indra Gunawan, seorang pengusaha muda berusia 38 tahun, telah menorehkan jejaknya di dunia *hospitality* melalui Bobobox, sebuah *startup* berkonsep hotel kapsul. Lulusan University of Melbourne tahun 2005 ini, yang awalnya memimpikan karier profesional, justru menemukan panggilan sejatinya dalam dunia bisnis ketika usaha percetakan milik sang ayah menghadapi masa sulit.

Mengambil alih bisnis keluarga menjadi titik awal Indra mengasah naluri kewirausahaannya. Pengalaman sebagai konsultan bisnis sebelum memimpin perusahaan memberikan bekal strategi yang matang untuk membangkitkan kembali bisnis percetakan. Fokus pada produk kemasan menjadi salah satu langkah strategisnya, bahkan membuka kantor perwakilan di Australia untuk merambah pasar ekspor bersama rekannya, Antonius Bong.

Perjalanan karier Indra tidak berhenti di sektor manufaktur. Pada tahun 2009, ketertarikannya pada skema *fundraising* dan potensi bisnis teknologi yang sedang meroket membawanya ke babak baru. Bersama Antonius, ia mendirikan perusahaan game pada tahun 2012. Tak perlu waktu lama, bisnis ini berhasil mencuri perhatian pasar dan akhirnya diakuisisi oleh Emtek.

Namun, kisah Indra tidak luput dari kegagalan. Upayanya membangun *marketplace fashion* wanita, Cantik.com, meski bergerak di industri yang sedang naik daun, menemui jalan terjal. Kesulitan menjaga relevansi dengan tren mode menjadi tantangan besar yang akhirnya menghentikan bisnis tersebut. Kegagalan ini justru menjadi pelajaran berharga bagi Indra.

“Membangun bisnis bukan hanya soal besarnya pasar. Diperlukan *passion*, relevansi, budaya kerja, dan pemahaman mendalam tentang industri yang digeluti,” ungkap Indra, merefleksikan pengalamannya.

Setelah menutup Cantik.com, Indra sempat kembali ke dunia profesional sebagai konsultan bisnis di sebuah perusahaan teknologi. Namun, api kewirausahaan dalam dirinya tak pernah padam. Ia kembali merangkul Antonius untuk merancang sebuah bisnis baru dengan fondasi riset yang lebih kuat.

Inspirasi Bobobox lahir dari pemahaman mendalam Indra tentang perubahan gaya hidup dan kebutuhan mendasar manusia akan tempat istirahat yang nyaman dan terjangkau. Ia melihat potensi besar dalam mengubah hotel

keluarga yang sedang mengalami penurunan bisnis menjadi sebuah solusi inovatif.

Melalui riset intensif, Indra menemukan celah pasar pada konsep hotel kapsul dan *bunk bed* murah yang kian diminati. Lahirlah Bobobox, sebuah konsep akomodasi revolusioner yang mengintegrasikan teknologi, kenyamanan, dan efisiensi untuk para pelancong modern.

Terlepas dari keraguan awal, Bobobox terus melebarkan sayapnya. Kini, dengan lebih dari 27 lokasi dan 500 karyawan, bisnis ini bahkan telah berinovasi dengan meluncurkan Bobocabin, akomodasi bernuansa alam yang meraup popularitas pasca pandemi. Tingkat hunian Bobocabin yang mencapai 90% Bobobox Pods yang konsisten di atas 80% menjadi bukti nyata adaptasi dan ketajaman Indra dalam membaca arah pasar.

Perjalanan panjang Indra Gunawan dari berbagai industri hingga melahirkan Bobobox dan Bobocabin adalah cerminan bahwa kesuksesan sejati tidak datang secara instan. Ia mengajarkan kita bahwa keberanian untuk gagal, kemauan untuk terus belajar, dan kejelian dalam membaca dinamika pasar adalah kunci untuk mewujudkan mimpi besar. ([PERS](#))